

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain/Rancangan Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan sebuah cara untuk mengetahui hasil dari sebuah permasalahan yang spesifik, dimana permasalahan tersebut disebut juga dengan permasalahan penelitian. Metodologi peneliti menggunakan berbagai kriteria yang berbeda untuk memecahkan masalah penelitian yang ada. Sumber yang berbeda menyebutkan bahwa penggunaan berbagai jenis metode adalah untuk memecahkan masalah.

Jika kita berpikir tentang kata “Metodologi”, itu adalah cara mencari atau memecahkan masalah penelitian. (Research Institute Industrial, 2010).

Peneliti selalu berusaha untuk mencari pertanyaan yang diberikan dengan cara-cara yang sistematis yang digunakan dan berupaya untuk mengetahui semua jawaban sampai dapat mengambil kesimpulan. Jika penelitian tidak dilakukan secara sistematis pada masalah, akan lebih sedikit kemungkinannya untuk dapat mengetahui hasil akhir. Untuk menemukan atau menjelajahi pertanyaan penelitian, peneliti akan menghadapi berbagai permasalahan, dimana semua itu baru dapat diselesaikan secara efektif jika menggunakan metodologi penelitian yang benar (Industrial Research Institute, 2010).

Istilah sederhananya metodologi dapat diartikan sebagai, memberikan sebuah ide yang jelas tentang metode apa atau peneliti akan memproses dengan cara bagaimana di dalam penelitiannya agar dapat mencapai tujuan penelitian.

Secara umum, metodologi penelitian merujuk kepada tiga dimensi, yaitu 1) pendekatan penelitian yang diadopsi sebagai desain penelitian, 2) pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data atau teknik analisis data, dan 3) proses analisis data.

Menggunakan tiga dimensi tersebut, kita dapat mengategorikan metode penelitian menjadi dua jenis, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Sesuai dengan namanya, jenis metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya. Penelitian kuantitatif dapat bersifat deskriptif, korelasi, dan asosiatif berdasarkan hubungan antarvariabelnya. Penelitian kuantitatif deskriptif biasanya hanya mengukur tingkat suatu variabel pada populasi atau sampel, sementara korelasi dan asosiatif melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Jika kuantitatif korelasi hanya menunjukkan hubungan, asosiatif berusaha mencari hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel terkait.

Metode penelitian kuantitatif yang berikutnya adalah survei. Survei dilakukan ketika peneliti ingin mengetahui tren, perilaku, atau pendapat dari populasi dengan mengkaji sampel dari populasi target. Data diperoleh lewat penyebaran kuesioner yang diisi oleh responden atau wawancara terstruktur. Hasilnya kemudian diolah dan digeneralisasi terhadap populasi target.

Berbeda dengan penelitian kuantitatif, jenis metode penelitian ini tidak bermain dengan angka. Cakupan penelitian kualitatif juga lebih kecil dibandingkan kuantitatif, tapi dilakukan secara mendalam. Penelitian kualitatif dapat dilakukan menggunakan metode naratif, fenomenologi, *grounded*, etnografi, dan studi kasus.

Penelitian naratif digunakan apabila peneliti ingin menjabarkan kehidupan individu atau kelompok yang diteliti. Hasil penelitian dijelaskan secara naratif dan kronologis. Tidak jarang, narasi hasil penelitian yang disampaikan oleh informan juga dikombinasikan dengan perspektif peneliti.

Penelitian fenomenologi dilakukan ketika peneliti ingin memahami suatu fenomena dari sudut pandang individu atau kelompok tertentu yang mengalaminya. Desain penelitian ini berkaitan erat dengan bidang ilmu filsafat dan psikologi, tapi sering juga digunakan dalam studi sosiologi. Data penelitian fenomenologi diperoleh lewat wawancara mendalam.

Penelitian *grounded* sering digunakan dalam riset ilmu sosiologi. *Grounded* menuntut peneliti untuk membuat deskripsi, teori mengenai proses, tindakan, atau interaksi yang murni dari partisipan. Ketika turun lapangan untuk mengumpulkan data, peneliti harus terlepas dari teori atau perspektif-perspektif lain. Proses riset *grounded* menggunakan beberapa tahap pengumpulan data dan strategi dalam mengategorikan informasi atau data yang diperoleh.

Jenis metode penelitian kualitatif selanjutnya adalah etnografi. Penelitian etnografi digunakan ketika peneliti ingin mendalami pola perilaku, bahasa, dan tindakan sosial suatu kelompok atau komunitas tertentu di lingkungan yang natural dalam periode waktu tertentu. Teknik pengumpulan data dalam jenis penelitian ini biasanya melibatkan observasi partisipatoris dan wawancara mendalam.

Terakhir adalah metode studi kasus. Jenis penelitian ini diterapkan untuk menyelidiki dan menganalisis suatu kasus secara mendalam dan dari berbagai perspektif. Kasus yang diteliti biasanya berupa peristiwa, aktivitas, program, atau proses yang melibatkan individu atau kelompok. Suatu kasus biasanya terjadi dalam

konteks yang spesifik, yaitu pada waktu dan tempat tertentu. Sehingga, proses pengumpulan data studi kasus juga dilakukan dalam periode waktu yang ditentukan.

Merujuk pada teori diatas maka Karya Tulis ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap angka tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. oleh karena itu penelitian ini tidak jauh luput dari peranan statistika yang sangat dominan dan penting.

### 3.2 Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah peserta pendonor darah aktif yang datang ke kantor UDD PMI Kota Kediri Periode bulan November 2020 yang menjadi populasi penelitian ini.

Populasi penelitian adalah Pendonor darah yang datang ke PMI Kota Kediri dengan jumlah rata-rata 40 orang perhari sehingga rata-rata satu bulan adalah 1.200 orang dari populasi penelitian ini. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sebuah penelitian dikatakan peneltian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian“Apabila terdapat lebih dari 100 orang /obyek populasi maka dapat diambil prosentasenya”. Penulis dalam hal ini mengambil 5% dari populasi dimana pendonor darah (sebagai populasi penelitian) yang datang ke PMI Kota Kediri setiap hari rata-rata 40 orang sehingga dalam satu bulan didapatkan kurang lebih 1.200 orang. Penulis mengambil sampel

dengan menggunakan metode random sampling untuk pengambilan sampelnya yaitu sebanyak 5% dari jumlah populasi. Maka akan didapatkan 60 orang sebagai sampel. Jika dalam satu bulan diambil 60 sampel maka setiap hari akan didapatkan 2 orang yang akan mengisi angket pelayanan sesuai dengan judul yang diajukan oleh penulis. Sampel yang berjumlah 60 orang tersebut akan mengisi angket tentang kepuasan pelayanan donor darah di PMI Kota Kediri tahun 2020. Dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Peserta donor rata-rata perhari 40 orang dalam satu bulan adalah :

$$40 \times 30 = 1.200 \text{ orang}$$

2. Pengambilan Sampel sejumlah 5% dari pendonor yang diambil secara acak :

$$1.200 \times 5\% = 60 \text{ orang}$$

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 60 pendonor darah aktif.

### 3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

#### a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di kantor UDD PMI Kota Kediri

Alamat : Jl. Mayor Bismo 100 Kota Kediri

#### b. Waktu Penelitian

Waktu : Tanggal .....2020 sampai dengan Tanggal

.....2020

Pelaksanaan pengambilan data pada Jam 08.00 sampai dengan 14.00 WIB

### 3.4 Fokus studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang

dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik baribael tersebut yang dapat diamanati. (Saifudin Azwar, Metode Penelitian, Yogyakarta : pustaka Belajar, 2010, hal 74). Berikut ini adalah definisi operasional dari variabel-variabel penelitian :

1. Kualitas pelayanan

Pelayanan darah adalah upaya pelayanan kesehatan yang memanfaatkan darah manusia sebagai bahan dasar dengan tujuan kemanusiaan dan tidak untuk komersial. Pelayanan transfusi darah adalah upaya pelayanan kesehatan yang terdiri dari serangkaian kegiatan mulai dari perencanaan, pengerahan dan pelestarian pendonor darah, penyediaan darah, pendistribusian darah, dan tindakan medis pemberian darah kepada resipien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. (Depkes RI, 2014)

Standar pelayanan transfusi darah meliputi:

1. Sistem manajemen mutu pelayanan darah
2. Pelayanan transfusi darah di Unit Transfusi Darah
3. Pelayanan transfusi darah di pusat *plasmapheresis*
4. Pelayanan transfusi darah di Bank Darah Rumah Sakit
5. Pemberian transfusi darah kepada pasien
6. Sistem informasi pelayanan darah. (Depkes RI, 2015)

2. UDD PMI KOTA KEDIRI

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan UDD PMI KOTA

KEDIRI Unit Pelayananana Donor Darah kantor Palang Merah Indonesia  
Kota Kediri yang beralamat di jl. Mayor Bismo Kota Kediri.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket (kuesioner)
2. Observasi
3. Wawancara
4. Dokumentasi

Adapaun penjabaran dari metode-metode tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan penelitian. (Nasution, Metode Research (penelitian Ilmiah) Jakarta, Bumi Aksara, 2006 hal. 128). Sedangkan menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Menurut sifat jawaban yang diinginkan angket dibagi menjadi dua yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Kemudian dalam literatur yang sama menjelaskan bahwa angket digunakan jika responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia.

## 2. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

## 3. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (interviewee) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewer). Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang. Wawancara adalah percakapan langsung wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang hendak diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit / kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

## 4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang tidak kalah pentingnya. Metode dokumentasi adalah mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Metode dokumenter adalah salah satu pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian



pada penelitian sejarah, maka bahan dokumenter memegang peranan yang sangat penting. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa data dari pendonor darah aktif yang hadir di kantor UDD PMI KOTA KEDIRI bulan November 2020.

### 3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menggambarkan persoalan yang berdasarkan data yang dimiliki dengan menggunakan teknik-teknik statistik. Teknik statistik deskriptif ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis :

#### a) Uji Instrumen Data

##### (1) Uji Validitas

Uji validitas menurut Azwar (dalam Ahmad 2017: 11) mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

##### (2) Uji Realibilitas

Uji realibilitas menurut Sumadi Suryabrata (dalam Ahmad 2017: 18) menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus reliable dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemampuan.

### 3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah sudut pandang atau ketentuan baik, buruk, benar atau

salah dalam kegiatan penelitian. Salah satu upaya meningkatkan pengetahuan adalah melalui penelitian. Namun terkadang dalam pencarian dan pemanfaatan ilmu tersebut melanggar dari aturan etika.

Prinsip Etika dalam penelitian ini adalah Menghormati otonomi partisipan, penjelasan kepada partisipan tentang derajat dan lama keterlibatan tanpa konsekuensi negatif dari penelitian. Mencegah, meminimalkan kerugian dan atau meningkatkan manfaat bagi semua partisipan. Menghormati kepribadian partisipan, keluarga dan nilai yang berarti bagi partisipan. Memastikan bahwa keuntungan dan akibat dari penelitian terdistribusi secara seimbang.